# ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR VARK SISWA KELAS V SD NEGERI 18 TUMAMPUA I

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa**

**RISKA MAOLIDIANA**

**920862060011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**STKIP ANDI MATAPPA**

**2024**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul :ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA DI TINJAU DARI GAYA BELAJAR VARK SISWA KELAS V SD NEGERI 18 TUMAMPUA I

Atas Nama Saudari :

Nama : Riska Maolidiana

NIM : 920862060011

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkejene, 30 Mei 2024

Disetujui Oleh :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **KHAERUN NISA TAYYIBU, S.Pd., M.Pd.** | **Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si.** |

Diketahui Oleh :

| Ketua STKIP Andi Matappa | Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
|---|---|
| **A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.** | **FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.** |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH**

**Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:**

**Ketua** : KHAERUN NISAA TAYIBU, S.Pd., M.Pd (.....)

**Sekretaris** : Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si (.....)

**Penguji** : 1. FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd (.....)

2. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd (.....)

**Pembimbing** : 1. KHAERUN NISAA TAYIBU, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si (.....)



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKA MAOLIDIANA

NPM : 920862060011

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi :ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR VARK SISWA KELAS V SD NEGERI 18 TUMAMPUA I

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 10 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



**RISKA MAOLIDIANA**
NPM. 920862060011



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-Baqarah :216 )

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*, Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

“Bekerja keraslah sampai kamu tidak perlu lagi kenalkan siapa dirimu, karena orang-orang sudah pada tahu karya kamu.”

## PERSEMBAHAN

“Dengan rasa syukur yang mendalam, karya skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua Orangtuaku Tercinta. Ayah dan ibu, yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa henti. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan nasihat yang telah menjadi kekuatan serta inspirasi dalam setiap langkahku.

Dan tak lupa pula kepada kakaku tersayang, terimakasih atas dukungan finansial dan semangat yang tiada henti. Bantuan dan doronganmu telah menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan perjalanan perkuliahan ini.

Semogah karya ini dapat menjadi bukti nyata dari kerja keras dan pengabdian yang telah kalian berikan. Tanpa kalian, pencapaian ini
tidak akan mungkin terwujud”.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

# ABSTRAK

**Riska Maolidiana, 2024**. Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar VARK Siswa Kelas V SD Negeri 18 Tumampua I. Skripsi dibimbing oleh Khaerun Nisa Tayyibu dan H. Arifin Dia Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kemampuan menyimak siswa ditinjau dari gaya belajar VARK siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua I. Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana analisis kemampuan menyimak siswa ditinjau dari gaya belajar VARK terhadap siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua I.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif dilakukan terhadap 28 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua I. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket, tes kemampuan menyimak, wawancara dan observasi. Analisis data dengan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $SV_1$ berada pada kategori sangat baik karena mampu menyimak cerita Si Kancil dan Buaya dengan sangat baik berkat bantuan ilustrasi yang diperlihatkan oleh peneliti. Sedangkan $SV_2$ berada pada kategori kurang mampu menyimak cerita Si Kancil dan Buaya karena masih memerlukan bantuan pendekatan yang lain. $SA_1$ berada pada kategori baik, karena dapat mengintegrasikan cerita Si Kancil dengan baik walaupun belum tepat sekali. Sementara $SA_2$ berada pada kategori kurang, mengalami kesulitan untuk fokus dan berkonsentrasi karena gangguan bising, sehingga mempengaruhi pemahaman dan pengalaman belajarnya. $SR_1$ berada pada kategori cukup mampu memahami dan menyimak isi cerita dengan cepat jika dia membaca cerita secara mandiri. Sementara $SR_2$ berada pada kategori kurang perlu bantuan tambahan dalam mengembangkan strategi mendengarkan sekaligus membaca yang efektif dan konsentrasi agar dapat menyimak cerita dengan lebih baik. $SK_1$ berada pada kategori kurang mengalami kesulitan memahami cerita Si Kancil dan Buaya karena keterbatasan duduk dan mendengarkan cerita untuk waktu yang lama membuat dia kehilangan minat akan cerita tersebut. Sementara $SK_2$ berada pada kategori baik menujukan kemampuan yang cukup baik dalam menyimak cerita dengan dapat mendemonstrasikan langsung.

Kata Kunci: Kemampuan Menyimak, Gaya belajar VARK



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul **"Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar VARK Siswa Kelas V SD Negeri 18 Tumampua I".** Ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan ( STKIP ) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Khaerun Nisa Tayyibu, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Arifin Dia, M.Si selaku Pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu dan Bapak Sekeluarga.

5. Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd dan Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Validator I dan Validator II sekaligus penguji saya yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
7. Terkhusus Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd dan Ibu Khaerun Nisa Tayyibu, S.Pd., M.Pd selaku dosen yang telah memberikan bantuan dan dukungan penuh kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, serta telah memberikan pencerahan dalam mengelolah data kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Herwan Syam, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah, SDN 18 Tumampua I. Ibu Rahmawati, S.Pd Selaku guru kelas V SDN 18 Tumampua I, yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staf serta seluruh siswa kelas V SDN 18 Tumampua I atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

9. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda H. Amirullah dan Ibunda tercinta Hj. Patimasang sosok perempuan yang kuat, penyayang dan memiliki kesabaran yang tinggi. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho, dan doa yang terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.
10. Kepada kakak-kakak tercinta Sabriana, Amiruddin dan Rahbiana yang selalu memberikan dukungan secara finansial kepada penulis.
11. Kepada (TIMJOK) dan Sahabat-sahabatku (CEGIL KYUT) Angel Khadijah, Widya Astuti dan Nur Asisa yang selalu mendukung setiap keputusan yang peneliti ambil, dan selalu mengulurkan tangannya agar penulis bangkit kembali dan tidak terus berlarut dalam kesedihan. Terimakasih selalu menemani penulis dalam setiap prosesnya.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan dengan baik sehingga dapat menyelesaikan sebagian biaya perkuliahan dengan hasil jerih payah sendiri, mampu mengandalkan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempatan dimasa mendatang. Aamiin.

Pangkajene, 16 Juni 2024

Penulis



RISKA MAOLIDIANA



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## DAFTAR ISI


HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR 14

A. Kajian Pustaka 14

B. Kerangka Pikir 39

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

B. Variabel dan Desain Penelitian 42
C. Deskripsi Fokus 43
D. Lokasi dan Waktu Penelitian 44
E. Subyek Penilitian 44
F. Instrumen Penilitian 47
G. Teknik Pengumpulan Data 54
H. Teknik Analisis Data 54
I. Pengecekan Keabsahan Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56
A. Hasil Penelitian 56
B. Pembahasan 76
BAB V PENUTUP 99
A. Kesimpulan 99
B. Saran 100
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN 105
RIWAYAT HIDUP 162



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## DAFTAR TABEL


| Nomor | Judul | Halaman |
|---|---|---|
| 2.1 | Indikator Kemampuan Menyimak | 20 |
| 2.2 | Indikator Gaya Belajar VARK | 34 |
| 3.1 | Hasil Angket Calon Subjek Gaya Belajar VARK | 45 |
| 3.2 | Subjek Penelitian Gaya Belajar VARK | 47 |
| 3.3 | Hasil Kuesioner Gaya Belajar Siswa Kelas V | 51 |
| 4.1 | Rekaptulasi Kemampuan Menyimak Siswa | 93 |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## DAFTAR LAMPIRAN


| JUDUL | HALAMAN |
|---|---|
| Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian | 106 |
| a. Validasi Angket Gaya Belajar | 107 |
| b. Validasi Tes Kemampuan Menyimak | 109 |
| c. Validasi Lember Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa | 111 |
| Lampiran 2 Instrumen Penelitian | 119 |
| a. Angket Respon Siswa Terhadap Gaya Belajar | 120 |
| b. Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar | 125 |
| c. Materi Tes Cerita Dongeng Kancil dan Buaya | 126 |
| d. Tes Kemampuan Menyimak | 127 |
| e. Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Menyimak | 136 |
| f. Rubrik Penilaian Kemampuan Menyimak | 137 |
| g. Pedoman Wawancara Siswa | 139 |
| h. Pedoman Wawancara Guru | 141 |
| i. Lembar Observasi Kegiatan Siswa | 143 |
| Lampiran 3 Persuratan | 147 |
| a. Surat Keterangan (SK) Pembimbing | 148 |
| b. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal | 149 |
| c. Catatan Perbaikan Ujian Proposal | 150 |
| d. Surat Keterangan Validasi Instrumen | 151 |
| e. Surat Keterangan Izin Penelitian | 152 |
| f. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 153 |
| g. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil | 154 |




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

h. Catatan Perbaikan Ujian Hasil 155

i. Catatan Perbaikan Ujian Tutup 156

Dokumentasi Penelitian 157



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Gerakan literasi di Sekolah Dasar merupakan sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga terciptanya pembelajaran sepanjang hayat (Safitri et al., 2020). Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Selanjutnya literasi berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Sejalan dengan perjalanan waktu, definisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang penting lainnya (Wiratsiwi, 2020).

Salah satu hal yang diatur dalam permendikbud melakukan kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai, dengan pembiasaan ini dianggap dapat menumbuhkan minat baca serta meningkatkan kemampuan bahasa membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik (Nurfadillah & Zulfika, 2020). Adapun kemampuan berbahasa (*language art*, *language skill*) dalam kurikulum sekolah mencakup empat segi, yaitu kemampuan menyimak (*listening skill*), kemampuan berbicara (*speaking skill*), kemampuan membaca (*reading skill*), dan kemampuan menulis (*writing skill*) (Susanti, 2016).



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

Dilihat dari urutan pembelajaran kemampuan berbahasa, menyimak adalah keterampilan berbahasa pertama yang harus dipahami oleh siswa sebelum mereka dapat mempelajari keterampilan berbahasa lain. Keterampilan menyimak adalah proses yang menggunakan indera pendengaran dan pemahaman dengan penuh konsentrasi untuk memperoleh, menangkap, dan memahami maksud komunikasi lisan pembicara. Kegiatan menyimak selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan seseorang dalam menyimak dapat diketahui dari bagaimana penyimak memahami dan menyampaikan informasi dari simakan secara lisan atau tertulis karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal (Maghfirah,2019). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak cukup kompleks jika penyimak ingin menangkap makna yang sesungguhnya dari simakan mungkin tidak sepenuhnya tertulis, sehingga penyimak harus berusaha mengungkapkan hal-hal yang tersirat.

Peranan menyimak sebagai berikut : (1) keterampilan menyimak merupakan dasar yang cukup penting untuk keterampilan berbicara, karena apa yang akan kita ucapkan dalam berbicara merupakan hasil simakan dari pembicaraan orang lain; (2)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

keterampilan menyimak juga merupakan dasar bagi keterampilan membaca atau menulis. Ini berarti bahwa informasi di peroleh dari menyimak sebagai bekal kita untuk bisa memahami apa yang dituliskan orang lain lewat tulisan; (3) penguasaan kosakata pada saat menyimak akan membantu kelancaran membaca dan menulis. Walaupun kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang dominan dan memiliki peran yang sangat besar, namun pembelajaran menyimak di sekolah sampai sekarang kurang mendapat perhatian dan terkesan kurang penting karena tidak diujikan dalam Ujian Akhir Nasional ( Nur hayani, 2017).

Menurut Linear dalam Dhieni (2020), Menyimak dapat memperluas pengetahuan. Para pakar memperkirakan atau menaksir bahwa menyimak membentuk 85% dari pengetahuan manusia, tetapi hanya 20% dari suara yang mereka ingat. Oleh karena itu, sangat jelas betapa bermanfaatnya keterampilan menyimak bagi manusia. Banyak orang tidak menyadari bahwa menyimak sama aktifnya dengan berbicara, ini bahkan lebih rumit dan menantang dalam beberapa situasi. Penyimak harus menginterpretasikan pesan pembicaraan, yang sudah jelas tahu apa yang akan disampaikannya. Menyimak dengan baik menuntut penyimak untuk mempertahankan perhatian, pikiran, penalaran, penafsiran, dan imajinasi. Para penyimak harus dapat memproyeksikan diri mereka ke dalam pikiran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

lisan. Begitu pula siswa dengan gaya belajar kinestetik yang memahami materi dengan mempraktekkan secara langsung akan merasakan kesulitan.

Adapun manfaat Gaya Belajar VARK terhadap kemampuan menyimak adalah bahwa dengan memahami apakah seorang siswa cenderung menjadi *Visual learners, Auditory learners, Reading/Writing learners, atau Kinesthetic learning*. Ini meningkatkan pemahaman, retensi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga membantu setiap siswa mencapai potensi belajar mereka dengan lebih baik. Pemahaman tentang gaya belajar ini mengajarkan siswa untuk lebih menyadari bagaimana mereka mengelola pembelajaran di masa depan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang guru dalam hal ini harus mampu mengetahui kemampuan menyimak anak berdasarkan gaya belajar mereka, siswa dapat memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara. Selain itu, guru juga harus mampu menerapkan suatu strategi yang sesuai dengan siswa agar kemampuan menyimaknya dapat meningkat. Untuk itu pentingnya kemampuan menyimak siswa di sekolah dasar agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan.

Dari yang telah dijabarkan diatas, bagaimana analisis gaya belajar VARK terhadap kemampuan menyimak siswa?. Adapun alasan peneliti tertarik untuk meneliti siswa di kelas tinggi di SDN Tumampua I karena pada usia siswa di kelas tinggi merupakan masa-masa dominan dalam pembentukan karakter dan kepribadian, sehingga penanaman karakter menyimak dapat menjadi pondasi dasar bagi siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik dan mendorong penelitian lebih lanjut dengan judul **"ANALISIS KEMAMPUAN**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

**MENYIMAK SISWA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR VARK TERHADAP SISWA KELAS V SD NEGERI TUMAMPUA 1".**

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka ditemukan fokus penelitian yang akan dikaji:

1. Bagaimana Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Visual siswa kelas V SD Negeri Tumampua 1?
2. Bagaimana Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Auditori siswa kelas V SD Negeri Tumampua 1?
3. Bagaimana Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar *Read/Write* siswa kelas V SD Negeri Tumampua 1?
4. Bagaimana Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Kinestetik siswa kelas V SD Negeri Tumampua 1?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Visual siswa kelas V SD Negeri Tumampua 1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

2. Menganalisis Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Auditori siswa kelas V SD Negeri Tumampua 1
3. Menganalisis Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar *Read/Write* siswa kelas V SD Negeri Tumampua 1
4. Menganalisis Kemampuan Menyimak Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Kinestetik siswa kelas V SD Negeri Tumampua 1

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu dari segi teoritis dan segi praktis.

### 1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam bidang pendidikan dasar terutama dalam menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan gaya belajar VARK dan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran dalam semua mata pelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat acuan bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya di sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

**2. Segi Praktis**

a. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam menyimak kegiatan belajar mengajar siswa di kelas sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan bermakna yang berdampak pada prestasi murid.

b. Guru

Sebagai sarana dan evaluasi untuk merancang kegiatan pembelajaran terutama guru-guru kususnya dalam mengembangkan kemampuan menyimak siswa. hasil penelitian ini bermanfaat untuk guru di kelas sebagai bahan rujukan dan kemampuan menyimak siswa di kelas serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang ingin di capai.

c. Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan menyimak dalam kegiatan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

## A. Kajian Pustaka

### 1. Kemampuan Menyimak

#### a. Definisi Kemampuan Menyimak

Menurut Kurikulum Merdeka (2012), kemampuan menyimak merupakan "Kemampuan literasi bergantung pada kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir. Literasi adalah kemampuan yang sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hidup. Kemampuan literasi muncul dari pembelajaran menyimak, membaca, memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan manusia". Dalam memperoleh kemampuan menyimak, berbahasa kita berkembang dalam urutan yang lebih lanjut dalam belajar menyimak bahasa pada masa kecil, kemudian berbicara, dan akhirnya membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis diajarkan di sekolah. Yang dimana keterampilan ini pada dasarnya merupakan satu kesatuan (Cusnaki, 2022).

Menurut H. Douglas Brown (2001), seorang ahli dalam bidang pengajaran bahasa, kemampuan menyimak adalah "kemampuan untuk memahami bahasa lisan yang digunakan oleh pembicara alami dalam situasi komunikatif yang berbeda (Magfirah, 2019).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menyimak merupakan kemampuan seseorang untuk memahami pesan lisan yang disampaikan



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

oleh orang lain. Ini melibatkan kemampuan mendengarkan dengan teliti, menangkap informasi yang relevan, dan menginterpretasikan pesan dengan baik.

**b. Ciri/karakteristik Kemampuan Menyimak**

**Adapun ciri-ciri kemampuan menyimak sebagai berikut (**Mufarikha Darihastining et al. 2022**):**

1) Pemahaman Bahasa

Siswa SD mulai memahami makna kata-kata dan frasa dalam bahasa dengan lebih baik. Mereka membangun dasar pemahaman bahasa yang kuat.

2) Konsentrasi

Meskipun konsentrasi mereka belum sepenuhnya matang, siswa SD mampu memusatkan perhatian pada suara atau teks yang sedang mereka dengarkan atau baca.

3) Pemahaman narasi

Mereka dapat mengikuti cerita sederhana dan memahami unsur-unsur naratif, seperti karakter, konflik, dan resolusi dalam cerita. Pengembangan Kosakata: Siswa SD terus mengembangkan kosakata mereka melalui membaca buku dan mendengarkan cerita. Ini penting untuk pemahaman bahasa yang lebih baik.

4) Berfikir kritis

Mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka dengar atau baca, serta mengidentifikasi informasi yang penting.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

5) Pengenalan suara

Siswa SD dapat mengidentifikasi berbagai suara, intonasi, dan aksen dalam bahasa yang mereka gunakan sehari-hari.

6) Perkembanga sosial

Kemampuan menyimak juga terkait dengan perkembangan sosial mereka. Mereka belajar berinteraksi dengan teman sebaya, mengungkapkan pemikiran mereka, dan mendengarkan pandangan orang lain.

7) Peningkatan terus-menerus

Kemampuan menyimak terus berkembang seiring waktu. Latihan, eksposur terhadap berbagai jenis konten, dan bimbingan yang sesuai membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan ini.

**c. Tujuan Kemampuan Menyimak**

Adapun Tujuan kemampuan menyimak sebagai berikut ( Supit, D. 2021):

1) Menyimak untuk belajar di mana orang tersebut bertujuan agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.
2) Menyimak untuk mengevaluasi, orang menyimak dengan maksud agar ia dapat menilai apa-apa yang dia simak (baik-buruk, indah-jelek, logis-tidak logis, dan lain-lain).
3) Menyimak untuk mengapresiasi, orang yang menyimak dapat menikmati serta menghargai apa yang disimaknya (misalnya pembacaan puisi, musik, atau masih banyak lainnya).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## B. Kerangka Pikir

Menyimak adalah lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi menemukan cara untuk mendapatkan informasi, menangkap isi atau pesan, dan memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Keberhasilan menyimak meningkatkan keterampilan berbahasa seperti membaca, berbicara, dan menulis.

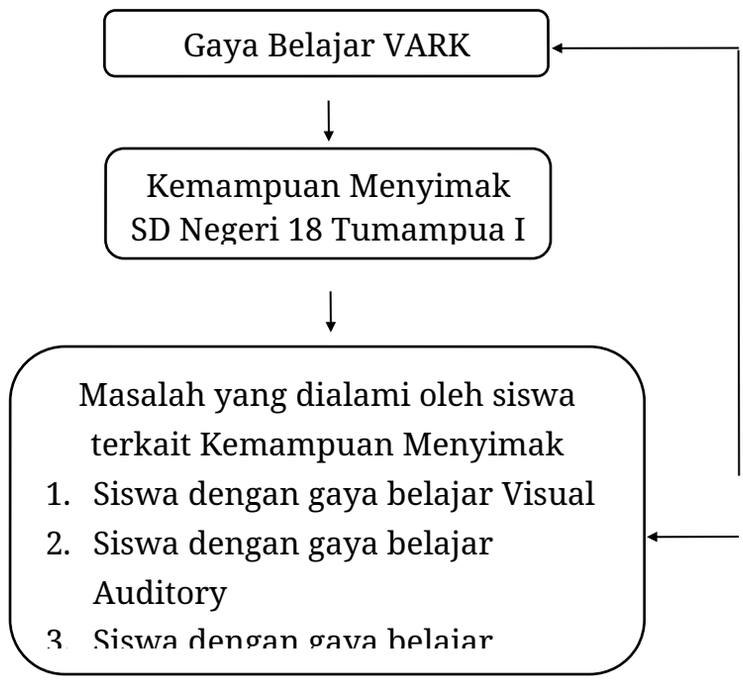
Kegiatan menyimak sangat penting untuk menguasai keterampilan yang paling kompleks, yaitu menulis, di kelas rendah. Ini disebut sebagai kompleks karena Kemampuan Menyimak merupakan kegiatan yang paling umum dilakukan oleh semua orang, seperti saat berinteraksi, belajar, mendengarkan radio, menonton TV, dan lain-lain. Oleh karena itu, kemampuan menyimak adalah modal dasar bagi siswa untuk meningkatkan sikap dan pengetahuan mereka.

Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas kelas V bahwa di sekolah SDN 18 Tumampua 1 pada tanggal 18 Maret 2023 didapatkan informasi bahwa ditemukan 14 siswa dengan 4 jenis gaya belajar di kelas V. Yang dimana Gaya belajar Visual terdiri atas 3 orang, Auditory terdiri atas 4 orang, Read/Write terdiri atas 3 orang, dan Kinestetik 4 orang. Namun yang akan di teliti hanya 8 orang. Setelah itu, masing-masing dari gaya belajar di indentifikasi berdasarkan indikator kemampuan menyimaknya. Fakta di lapangan masih ada beberapa siswa kurang menyimak pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung atau saat mendengarkan informasi yang diberikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

Dari permasalahan tersebut diberikan sebuah solusi yaitu dengan menganalisis atau mengetahui kemampuan menyimak siswa ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki yaitu gaya belajar visual, audiotori, read/write dan kinestetik. Gaya belajar visual, auditori, read/write dan kinestetik pada siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran. Seperti, siswa lebih paham ketika guru menjelaskan secara lisan, secara gambar, maupun secara praktek dan memiliki ciri khas yaitu unsur kompetisi antar kelompok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang guru dalam hal ini harus mampu mengetahui kemampuan menyimak anak berdasarkan gaya belajar mereka, agar peserta didik dapat memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara. Selain itu, guru juga harus mampu menerapkan suatu strategi yang sesuai dengan siswa agar kemampuan menyimaknya dapat meningkat. Untuk itu pentingnya kemampuan menyimak siswa di sekolah dasar agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Adapun kerangka pikir disajikan pada gambar berikut.




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Saryono (2010), Pendekatan kualitatif adalah Pendekatan penelitian dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, mengambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau di gambarkan melalui kualitatif. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat alamiah (Farida Nugrahani, 2014).

Jenis peneltian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada dan karakteristiknya, baik bersifat alamiah maupun rekayasa dari manusia. (Sugiyono, 2022). Penelitian ini untuk menggambarkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1 ditinjau dari gaya belajar VARK.

## B. Variabel dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Analisis kemampuan menyimak ditinjau dari gaya belajar VARK siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua I” diketahui variabel yang akan kita teliti yaitu kemampuan menyimak ditinjau dari gaya belajar VARK siswa. Pada penelitian ini, peneliti



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

berupaya untuk menggambarkan kondisi subjek penelitian secara alamiah dan lebih menekankan makna daripada generalisasi. Hal ini berdasarkan tujuan peneliti yang ingin menelaah dan menggali lebih dalam kemampuan menyimak siswa ditinjau dari gaya belajarnya. Untuk menguji kemampuan menyimak siswa ditinjau dari gaya belajarnya, dilakukan evaluasi terhadap data hasil tes kemampuan menyimak siswa, hasil wawancara dengan peserta penelitian dan hasil observasi. Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena ingin menganalisis kemampuan menyimak siswa ditinjau dari gaya belajar VARK.

**C. Deskripsi Fokus**

Adapun definisi operasional dari variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan menyimak dapat dikatakan berhasil jika indikator yang ditetapkan sudah tercapai. Indikator tersebut dapat mencakup kemampuan memahami cerita, kemampuan mengidentifikasi informasi utama, kemampuan menyusun urutan peristiwa, kemampuan menangkap detail, kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan menggunakan bahasa, dan kemampuan memahami intruksi. Pencapaian indikator ini menunjukan bahwa siswa telah mengembangkan keterampilan menyimak dengan efektif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

2. Gaya belajar yang akan diterapkan pada SD ini dengan empat gaya belajar utama seperti *visual* (menggunakan gambar), *auditory* (melalui pendengaran), *read/writer* (membaca/menulis) dan *kinesthetic* melalui gerakan fisik). Memahami gaya belajar dapat membantu seseorang mengoptimalkan cara mereka belajar dan mengingat informasi secara lebih efektif.

**D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Tumampua I, yang beralamat di Jl. Dg.Bonto No.8, Tumampua, Kec. Pangkajene, dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024. Alasan peneliti mengambil tempat ini karena ada dua alasan yang sangat relevan dan menarik dalam kontekas peneliti ini.

*Pertama*, sekolah ini memiliki beragam siswa dengan prefensi gaya belajar yang berbeda-beda, yang mencakup *Visual*, *Auditory*, *Read/Write,* dan *Kinesthetic.* Ini memberikan keragaman data yang diperlukan untuk mengidentifikasi bagaimana prefensi gaya belajar berpengaruh pada kemampuan menyimak mereka.

*Kedua*, sekolah ini memiliki dukungan yang kuat dari staf pengajar dan kepala sekolah dalam upaya mengkaji hubungan antara gaya belajar VARK dan kemampuan menyimak. Kolaborasi ini memungkinkan peneliti menghasilkan wawasan yang berharga tentang bagaimana pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dapat memengaruhi kemampuan menyimak siswa di lingkungan sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## E. Subyek Penilitian

Subjek yang peneliti jadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua I yang berjumlah secara keseluruhan 28 siswa. Namun, siswa ini nantinya yang akan di berikan angket gaya belajar untuk mengetahui gaya belajar setiap siswa. Kemudian hasil angket gaya belajar siswa dikumpulkan dan diperiksa untuk menentukan kategori gaya belajar VARK siswa yang terbagi atas empat kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Dalam pengkategorian siswa, dapat dilihat dari hasil nilai angket gaya belajar berdasarkan kategorisasi nilai dari Adelbertus, M.,(2018) yang mengungkapkan bahwa skor hasil angket dengan nilai 0 – 25% dikategorikan berkemampuan sangat rendah, hasil angket dengan nilai 26 – 50% dikategorikan berkemampuan rendah, hasil angket dengan nilai 51 – 75% dikategorikan berkemampuan tinggi, dan hasil angket dengan nilai 76 – 100% dikategorikan berkemampuan sangat tinggi.

Hasil tes angket gaya belajar VARK dalam menyelesaikan soal ceklis dan calon subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil Angket Calon Subjek Gaya Belajar VARK

| No. | Kode siswa | Pernyataan | | | | Jumlah Skor | Nilai % | Subjek | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | V | A | R | K | | | | |
| 1. | NR | 19 | 15 | 11 | 9 | 54 | 67.5% | $SV_1$ | T |
| 2. | NS | 16 | 9 | 12 | 10 | 51 | 63.7% | $SV_2$ | T |
| 3. | BAK | 15 | 10 | 7 | 8 | 40 | 50% | $SV_3$ | R |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | NAR | 13 | 17 | 9 | 10 | 49 | 61.2% | $SA_1$ | T |
| 5. | DA | 9 | 15 | 9 | 8 | 41 | 51.2% | $SA_2$ | T |
| 6. | AMS | 9 | 13 | 7 | 10 | 39 | 48.7% | $SA_3$ | R |
| 7. | FA | 7 | 10 | 9 | 9 | 35 | 43.7% | $SA_4$ | R |
| 8. | BAK | 9 | 13 | 18 | 10 | 50 | 62.5% | $SR_1$ | T |
| 9. | RAM | 9 | 7 | 16 | 10 | 42 | 52.5% | $SR_2$ | T |
| 10. | IDS | 8 | 9 | 15 | 8 | 40 | 50% | $SR_3$ | R |
| 11. | AN | 9 | 12 | 10 | 16 | 47 | 58.7% | $SK_1$ | T |
| 12. | MA | 11 | 7 | 10 | 15 | 43 | 53.7% | $SK_2$ | T |
| 13. | AR | 8 | 9 | 10 | 12 | 39 | 48.7% | $SK_3$ | R |
| 14. | IDS | 9 | 8 | 7 | 10 | 34 | 42.5% | $SK_4$ | R |
| 15. | SA | 9 | 7 | 6 | 6 | 28 | 35% | | R |
| 16. | AAR | 8 | 6 | 5 | 4 | 23 | 28.7% | | R |
| 17. | RAN | 4 | 3 | 5 | 2 | 14 | 17.5% | | SR |
| 18. | GA | 2 | 5 | 8 | 6 | 21 | 26.2% | | R |
| 19. | MA | 9 | 7 | 6 | 4 | 26 | 32.5% | | R |
| 20. | ANI | 7 | 2 | 4 | 2 | 15 | 18.7% | | SR |
| 21. | MAG | 9 | 8 | 5 | 2 | 24 | 30% | | R |
| 22. | FMS | 5 | 5 | 8 | 3 | 21 | 26.2% | | R |
| 23. | NM | 6 | 8 | 4 | 9 | 27 | 33.7% | | R |
| 24. | GH | 4 | 6 | 5 | 5 | 20 | 25% | | SR |
| 25. | VAS | 10 | 4 | 2 | 3 | 19 | 23.7% | | SR |
| 26. | NRA | 9 | 9 | 2 | 3 | 23 | 28.7% | | R |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 27. | MRP | 4 | 10 | 5 | 1 | 20 | 25% | | SR |
| 28. | AH | 3 | 5 | 5 | 7 | 20 | 25% | | SR |

Berdasarkan table 3.1 di atas, terlihat bahwa calon subjek yang memenuhi kriteria untuk kategori tinggi, rendah, dan sangat rendah lebih dari satu, maka subjek dipilih berdasarkan pertimbangan guru. Setelah diperoleh hasil skor yang tinggi di berikan tes kemudian diwawancara dan disusun berdasarkan gaya belajar yang dimiliki kemudian mengambil masing-masing dua orang dari setiap gaya belajar sehingga diperoleh subjek penelitian sebanyak 8 orang yakni 2 orang gaya belajar visual, 2 orang gaya belajar auditori, 2 orang gaya belajar read/write dan 2 orang gaya belajar kinestetik itu yang menjadi subjek penilitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka dipilih subjek penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Subjek Penelitian Gaya Belajar VARK

| No. | Kode siswa | Pernyataan | | | | Jumlah Skor | Nilai % | Subjek | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | V | A | R | K | | | | |
| 1. | NR | 19 | 15 | 11 | 9 | 54 | 67.5% | $SV_1$ | T |
| 2. | NS | 16 | 9 | 12 | 10 | 51 | 63.7% | $SV_2$ | T |
| 3. | NAR | 13 | 17 | 9 | 10 | 49 | 61.2% | $SA_1$ | T |
| 4. | DA | 9 | 15 | 9 | 8 | 41 | 51.2% | $SA_2$ | T |
| 5. | BAK | 9 | 13 | 18 | 10 | 50 | 62.5% | $SR_1$ | T |
| 6. | RAM | 9 | 7 | 16 | 10 | 42 | 52.5% | $SR_2$ | T |
| 7. | AN | 9 | 12 | 10 | 16 | 47 | 58.7% | $SK_1$ | T |
| 8. | MA | 11 | 7 | 10 | 15 | 43 | 53.7% | $SK_2$ | T |

Skor yang didapat responden X 100%

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin tanggal 22 April 2024, yakni dengan pemberian angket gaya belajar terhadap 28 siswa dari kelas V. Selanjutnya, tes kemampuan menyimak terhadap 8 siswa terpilih dari kelas V yang masing-masing mewakili 2 setiap jenis gaya belajar VARK. Kemudian dilakukan wawancara pada subjek siswa yang berjumlah 8 orang yakni masing-masing mewakili setiap jenis gaya belajar VARK dan guru wali kelas V.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kemampuan Menyimak Siswa ditinjau dari Gaya Belajar VARK dengan menggunakan angket gaya belajar berupa pernyataan sebanyak 20 soal. Dari 28 siswa yang nantinya akan dipilih hanya 8 orang dari masing-masing 2 setiap jenis gaya belajarnya. Kemudian, 8 siswa dengan nilai yang tinggi akan melakukan tes kemampuan menyimak berupa soal-soal pengantar dongeng kancil dan buaya sebanyak 6 pertanyaan dalam bentuk essay yang memuat indikator menyimak. Setelah mengerjakan soal tes kemampuan menyimak, setiap subjek akan di wawancarai mengenai soal tes wawancara dilakukan satu persatu secara bergantian sehingga peneliti mudah menyimpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan terkait kesulitan-kesulitan yang dialami. Dalam penelitian ini peneliti tidak melaksanakan pembelajaran melainkan hanya pemberian angket dan tes berupa soal untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa yang ditinjau dari gaya belajar VARK dalam proses mengerjakan soal.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

**1. Data angket**

Berikut hasil angket (kuisioner) gaya belajar siswa kelas V dengan jumlah 28 siswa. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan memberikan angket terlebih dahulu kepada calon subjek 28 orang siswa kelas V. Kemudian hasil angket tersebut dikumpulkan dan diperiksa untuk menemukan kategori gaya belajar VARK siswa yang terbagi atas empat kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Dalam pengkategorian siswa dapat dilihat dari hasil nilai tes angket gaya belajar berdasarkan skor nilai yang mengungkapkan bahwa skor hasil tes dengan nilai 0 – 25% dikategorikan berkemampuan sangat rendah, hasil tes dengan nilai 26 – 50% dikategorikan berkemampuan rendah, hasil tes dengan nilai 51 – 75% dikategorikan berkemampuan tinggi, dan hasil tes dengan nilai 76 – 100% dikategorikan berkemampuan sangat tinggi.

Setelah siswa digolongkan sesuai dengan tingkatan kategori, terdapat 14 orang siswa bergaya belajar VARK. kemudian dari 14 orang siswa tersebut diketahui bahwa pada kelas V terdapat 3 siswa dengan gaya belajar visual, 4 siswa dengan gaya belajar auditori, 3 siswa dengan gaya belajar read/write, dan 4 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Kemudian diambil dua perwakilan siswa dengan nilai skor tingkatan kategori paling tinggi sehingga diperoleh 8 subjek penelitian yaitu 2 subjek gaya belajar visual, 2 subjek gaya belajar auditori, 2 subjek gaya belajar *read/write*, dan 2 subjek gaya belajar kinestetik untuk di analisis lebih lanjut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

**2. Data Hasil Tes Kemampuan Menyimak**

a. Data subjek gaya belajar visual (SV)

$SV_1$ mampu menyimak cerita kancil dan buaya karena siswa lebih terfokus pada gambar-gambar yang ditunjukkan oleh peneliti sambil bercerita. Setiap kali peneliti menunjukan ilustrasi Si Kancil yang cerdik berdiri di tepi sungai yang penuh buaya, dia langsung bisa membayangkan adegan tersebut dengan jelas dalam pikirannya, makanya itu $SV_1$ termasuk kategori tinggi menyimak cerita kancil dengan baik.

$SV_2$ menunjukan kemampuan kurang dalam menyimak cerita Si Kancil dan buaya dengan bantuan gambar. Ternyata sambil melihat gambar Si Kancil dia juga ingin membaca teks bacaan makanya ketika peneliti memperlihatkan ilustrasi Si Kancil dia belum bisa memahami dan mengingat adegan tersebut karena hanya mengandalkan ilustrasi saja sedangkan $SV_2$ memerlukan bantuan lainnya. Dengan begitu $SV_2$ termasuk kategori kurang menyimak cerita Si Kancil.

Dari 2 subjek diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $SV_1$ mampu menyimak cerita “Si Kancil dan Buaya” dengan baik berkat bantuan ilustrasi yang diperlihatkan oleh peneliti. Gambar-gambar tersebut tidak hanya memperjelas pengalaman menyimak mereka, menunjukkan betapa pentingnya visualisai dalam mendukung gaya belajar visual. Sedangkan $SV_2$ kurang mampu menyimak cerita “Si Kancil dan Buaya”. Karena dia membutuhkan bantuan pendekatan bacaan bukan hanya ilustrasi saja tetapi dia ingin penunjang bantuan yang agar bisa menyimak dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

b. Data subjek gaya belajar auditori (SA)

$SA_1$ menunjukan kemampuan kurang dalam menyimak cerita Si Kancil dengan gaya belajar auditori menjadi sulit untuk fokus. Meskipun peneliti dengan tekun membacakan cerita “Si Kancil dan buaya” siswa tersebut terganggu oleh suara-suara bising dari teman-temannya yang berbicara di sekitarnya. Gangguan ini membuatnya kesulitan untuk memusatkan perhatian pada apa yang sedang didengarnya, sehingga ia gagal menangkap detail-detail penting dari cerita dan alur ceritanya. Akibatnya, pemahamanya tentang cerita tersebut menjadi terbatas. Maka dari itu dia termasuk kategori kurang baik dalam memahami cerita.

$SA_2$ cukup mampu menyimak dengan baik karena memahami cerita kancil yang disampaikan secara lisan. Ketika peneliti menceritakan bagaimana Si Kancil berbicara dengan para buaya, dia mampu menangkap detail penting dengan lebih cepat dibandingkan dengan gaya belajar lainnya. Saat menyimak bacaan yg di sampaikan, dia fokus mendengarkan intonasi dan penekanan yang diberikan pada kata-kata, sehingga dia termasuk kategori tinggi dalam menyimak cerita Si Kancil dengan sangat baik.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari 2 subjek diatas yaitu $SA_1$, dengan kemampuan menyimak kategori kurang, kesulitan untuk fokus dan berkonsentrasi karena gangguan tersebut, sehingga mempengaruhi pemahaman dan pengalaman belajarnya. Hal ini menunjukan pentingnya menciptakan lingkungan yang tenang. Sementara $SA_2$ dengan kemampuan menyimak yang sangat baik, dapat mengintegrasikan cerita Si Kancil dengan sangat baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

c. Data subjek gaya belajar *read/write* (SR)

$SR_1$ menunjukan kemampuan yang cukup dalam menyimak cerita Si Kancil ketika cerita disajikan dalam bentuk lisan beserta dengan potongan kalimat cerita yang di perlihatkan. Dia menikmati membaca cerita secara mandiri, karena melalui membaca mereka dapat memahami alur cerita, karakter, dan tema dengan lebih mendalam. Sehingga dia termasuk kategori tinggi dalam menyimak cerita Si Kancil dengan baik.

$SR_2$ menunjukan kemampuan kurang dalam menyimak cerita Si Kancil dengan gaya belajar read/write sering kali menghadapi tantangan dalam memahami dan mengingat cerita yang disampaikan melalui teks. Saat diberikan tugas untuk membaca cerita, dia merasa kewalahan oleh teks yang panjang dan penuh detail. Kesulitan ini membuat mereka cepat kehilangan fokus, sehingga alur cerita yang ingin disampaikan tidak tertangkap dengan baik. Maka itu, dia termasuk kategori rendah dalam menyimak cerita Si Kancil.

Dari 2 subjek diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa $SR_1$ dapat lebih mampu memahami dan menyimak isi cerita dengan cepat jika dia membaca cerita secara mandiri. Sementara $SR_2$ mengalami kesulitan kewalahan saat membaca cerita Si Kancil. Siswa tersebut perlu bantuan tambahan dalam mengembangkan strategi mendengarkan sekaligus membaca yang efektif dan konsentrasi agar dapat menyimak cerita dengan lebih baik.

d. Data subjek gaya belajar kinestetik (SK)

$SK_1$ menunjukan kemampuan kurang baik dalam menyimak cerita. Siswa ini menghadapi tantangan dalam memahami dan mengingat cerita yang disampaikan secara lisan. Ketika cerita dibacakan di kelas dia merasa sulit untuk fokus dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

memahami alur cerita serta detail penting lainnya. Keterbatasan dalam duduk diam dan mendengarkan untuk waktu yang cukup lama membuat dirinya cepat kehilangan minat dan konsentrasi.

$SK_2$ menujukan kemampuan yang cukup baik dalam menyimak cerita dengan mendemonstrasikan langsung. Ketika peneliti selesai membacakan cerita Si Kancil dia dengan lincah menghidupkan setiap adegan, memainkan peran Si Kancil yang cerdik dan buaya-buaya yang rakus dengan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang tepat, dia berhasil memperagakan Si Kancil dan Buaya tersebut. Dengan itu, $SK_1$ termasuk kategori tinggi dalam menyimak.

Dari subjek gaya belajar kinestetik ini dapat disimpulkan ketika peneliti menerapkan gaya belajar ini, $SK_1$ merasa kesulitan memahami dan mengingat cerita Si Kancil karena keterbatasan duduk dan mendengarkan cerita untuk waktu yang lama membuat dia kehilangan minat lupa akan cerita tersebut. Lain halnya dengan $SK_2$ menunjukan kemampuan menyimak dengan sangat baik

**3. Data Hasil Wawancara Siswa**

Narasumber pada kegiatan wawancara dalam penelitian ini adalah 8 siswa dari 2 masing-masing gaya belajar VARK. Subjek penelitian tersebut yaitu subjek $SV_1$, $SV_2$, $SA_1$, $SA_2$, $SR_1$, $SR_2$ dan $SK_1$, $SK_2$. Berikut hasil wawancara terkait kemampuan menyimak ditinjau dari gaya belajar visual, auditori, *read/write*, dan kinestetik.

**a) Siswa dengan Gaya Belajar Visual**

Wawancara ini dilakukan di ruang kelas V setelah jam istirahat berakhir. Suasana koridor sekolah yang tadi riuh dengan suara canda tawa kini perlahan-lahan mulai sepi. Di dalam kelas, beberapa siswa sudah duduk rapi, bersiap untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menyimak siswa berdasarkan gaya belajar yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan menyimak siswa kelas V berdasarkan gaya belajar visual, $SV_1$ berada pada kategori baik karena mampu menyimak cerita Si Kancil dan Buaya dengan baik berkat bantuan ilustrasi yang diperlihatkan oleh peneliti. Sedangkan $SV_2$ berada pada kategori kurang mampu menyimak cerita Si Kancil dan Buaya karena masih memerlukan bantuan pendekatan yang lain.
2. Kemampuan menyimak siswa kelas V berdasarkan gaya belajar auditori, $SA_1$ berada pada kategori kurang karena kesulitan untuk fokus dan berkonsentrasi akibat gangguan bising, sehingga mempengaruhi pemahaman belajarnya. Sementara $SA_2$ berada pada kategori baik karena dapat mengintegrasikan cerita Si Kancil dengan sangat baik.
3. Kemampuan menyimak siswa kelas V berdasarkan gaya belajar *read/write*, $SR_1$ berada pada kategori cukup mampu memahami dan menyimak isi cerita dengan cepat jika dia membaca cerita secara mandiri. Sementara $SR_2$ berada pada kategori kurang perlu bantuan tambahan dalam mengembangkan strategi mendengarkan agar dapat menyimak cerita dengan lebih baik.
4. Kemampuan menyimak siswa kelas V berdasarkan gaya belajar kinestetik, $SK_1$ berada pada kategori kurang kesulitan memahami dan menceritakan ulang



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

cerita Si Kancil karena keterbatasan duduk dan mendengarkan cerita untuk waktu yang lama membuat dia kehilangan minat lupa akan cerita tersebut. $SK_2$ berada pada kategori cukup baik dalam menyimak cerita dengan dapat mendemonstrasikan langsung. Meskipun memiliki gaya belajar yang sama, namun kemampuan menyimaknya masih berbeda-beda tergantung kecerdasan dan kognitif yang dia punya.

## B. Saran

1. Bagi Guru

Dengan mengetahui gaya belajar siswa hendaknya guru dapat menentukan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, guru diharapkan dapat memotivasi siswa dan memberikan latihan soal yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih banyak berlatih sehingga dapat mengasah kemampuan menyimaknya. Siswa hendaknya mengetahui gaya belajar yang dimiliki untuk membantu aktivitas belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harusnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti tingkat kognitif gaya belajar masing-masing yang serupa dengan subjek maupun tempat penelitian yang berbeda sehingga informasi terkait kemampuan menyimak siswa berdasarkan gaya belajar VARK semakin lengkap.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## DAFTAR PUSTAKA


Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif CV. Syakir Media Press

Adelbertus, M. (2018). Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(3), 257-265.

Afsani, N. N. (2019). Keterampilan menyimak unsur-unsur pembangun cerita rakyat dengan media film.

Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, *3*(2). https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183

Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, *44*(2).

Cusnaki, A., & Syamsudin, A. (2022). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa melalui Permainan Blind Ball. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Untuk Siswa*, *6*(4).

Dariyanti, P. D. W., Manafe, D. T., Sihotang, J., & Folamauk, C. L. H. (2021). HUBUNGAN GAYA BELAJAR VARK (VISUAL, AUDITORI, READ-WRITE DAN KINESTETIK) DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, *9*(1).

Fajarudin, S., Sukartiningsih, W., & Suhartono, S. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR MENYIMAK MELALUI METODE KUIS PENDIDIKAN INTERAKTIF SISWA KELAS V SD NEGERI 2 PEJAWARAN. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *6*(2).

Fleming, N. D. (1987). Analysis of Student Learning Styles Using Fleming's VARK Model in Science Subject. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN BIOLOGI NUKLEUS (JPBN)*, *9*(1), 31-39.

Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *8*(1), 25-33.

Ismantohadi, E., Nugroho, L. E., Kusumawardani, S. S., & Belakang, A. L. (2015). dengan Pendekatan Gaya Belajar VARK. *Jnteti*, *4*(3).

Janah, S. U. (2020). *Upaya Penanganan Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau Dari Gaya Belajar VARK Siswa SD Negeri 3 Bumiharjo Kecamatan Batanghari* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

JR, R. R., Luthfi, A., & Fauziddin, M. (2018). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Menyimak pada Siswa Kelas Tinggi. *Aulad : Journal on Early Childhood*, *1*(1). https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.5.

Lestari, S., & Djuhan, M. W. (2021). Analisis gaya belajar visual, audiotori dan kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, *1*(2), 79-90.

Linear, D. (2010). Kemampuan Menyimak Siswa dalam Penerapan Metode Spalding di SD Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Siswa*, *5*(1), 591-598.

Maghfirah, F. (2019). Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Siswa Kelas Tinggi dan Rendah. *Bunga Rampai Usia Emas*, *5*(1).

Mardawani, M. Pd. (2019). Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif). *Jurnal Eksekutif*, *3*(3).

Montgomery, G. (2018). *Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditori, dan Kinestetik) terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas Tinggi SDN Pekayon 10 Pagi* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).

Mulyani, E. D. S., Agustin, Y. H., & Nur'aeni, I. (2018). Aplikasi Pakar Untuk Mengidentifikasi Karakteristik Gaya Belajar siswa Dengan Menerapkan Modalitas Vark. *Stmik Tasikmalaya, Tasikmalaya*.

Novitasari, D., Zilla, N. E., Pramesti, R. A., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi Menyimak Intensif Pada Kurikulum Merdeka di Kalangan Pelajar. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, *2*(2), 118-124.

Nurfadillah, N., & Zulfika, Z. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Mappesona*.

Nurhayani, I. (2017). Pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *4*(1), 54-59.

Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *2*(2).

Salsabila MR. (2022). Teknik Analisis Data Pengertian Hingga Contoh Penggunaan. In *DQLab*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

Saryono, H. Z., & Sik, M. S. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Simanungkalit, R. S., & Rohana. (2021). Analisis Gaya Belajar Sekolah Dasar Pratiwi Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia 2020. *Jurnal Education and Development*, *9*(2).

Sinta, F., Sukardi, S., & Surmilasari, N. (2021). ANALISIS KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA ANAK KELAS IV DI SD NEGERI 6 REJANG LEBONG. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, *6*(1).

Sriyono, H. (2017). Pengaruh Kreativitas Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(3), 307-318.

Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Penyajian Data , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, *2015*.

Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Instrumen. Alfabeta. Umam,.

Sugiyono. (2022). Pengertian Penelitian Kualitatif Menurut Sugiyono. *Https://Pengayaan.Com/Pengertian-Penelitian-Kualitatif-Menurut-Sugiyono/Index.Html*.

Sukardi, S. (2017). Pengaruh Kreativitas Gaya Belajar VARK dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(3), 307-318.

Sukma, A., Bukhari, & Darnius, S. (2017). Hubungan Kemampuan Menyimak dengan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas III SD Negeri 26 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(4).

Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya belajar visual, auditori, kinestetik terhadap hasil belajar siswa. *Journal on Education*, *5*(3), 6994-7003.

Susanti, W. (2016). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *9*(5).

Ubaidillah, M. F., Mubaroq, M. A., & Jauhari, M. A. (2023). Analisis Model Pembelajaran Sesuai dengan Gaya Belajar Anak Sekolah Dasar yang Beragam. *ALSYS*, *3*(4), 374-387.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, *2*(1).

Widharyanto, B. (2017). Gaya Belajar Model Vark Dan Implementasinya Di Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia. *1st International Conference on Education, Language, and Arts*, *July*.

Widowati, D. A. (2016). Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Kelas II B SD Negeri Margoyasan. *BASIC EDUCATION*, *5*(27), 2-580.

Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *10*(2), 230-238.

Wiratsiwi, Wendri. "Penerapan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10.2 (2020): 230-238.

Wulan, N. S., Mustikaati, W., Azizah, E., Aidilafitri, D., Diyantika, F. N., Anjani, J. F., ... & Yuliawati, Y. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Cerita bagi Siswa Sekolah Dasar di Purwakarta. *Ijocsee*, *2*(1), 65-70.

Yudono, K. D. A. (2021). Preferensi Modalitas Belajar Vark Siswa Sekolah Dasar Kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, *3*(01).

Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). *Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV* (Doctoral dissertation, State University of Malang).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg






Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg

## RIWAYAT HIDUP



**RISKA MAOLIDIANA,** Lahir di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan, Kec. Ma'rang, tepatnya di Laikang pada tanggal 18 Desember 2001. Penulis ini merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Bapak H. Amirullah dan Ibu Hj. Patimasang.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Raudhatul Athfal DDI Laikang pada tahun 2007. Selanjutnya ditahun 2007 penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 16 Laikang hingga tahun 2013. Kemudian Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (MTS) Negeri Ma'rang hingga tahun 2016. Kemudian melanjutkan kependidikan menengah atas (SMK) Negeri 2 Bungoro hingga tahun 2019. Dan kemudian melanjutkan Pendidikan di STKIP Andi Matappa dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Ocm-riFDb0wTHhctETWIgg